

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan *problem based learning* dinyatakan lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran sebelumnya yang cenderung bersifat konvensional. Penerapan *problem based learning* telah meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Bilangan, dimana dari setiap siklus penelitian yang telah dilakukan hasil belajar matematika serta aktivitas siswa selalu mengalami peningkatan. Peningkatan tersebut terlaksana karena beberapa langkah model *problem based learning*, di antaranya: **Orientasi siswa pada masalah** yaitu seorang guru menjelaskan tujuan pembelajaran, menjelaskan logistik yang diperlukan, dan memotivasi siswa terlibat pada aktivitas pemecahan masalah, **mengorganisasi siswa untuk belajar** yaitu seorang guru membantu siswa mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berhubungan dengan masalah tersebut, **membimbing pengalaman individual/kelompok** yaitu seorang guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai, melaksanakan eksperimen untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah, **mengembangkan dan menyajikan hasil karya** yaitu seorang guru

membantu siswa dalam merencanakan dan menyiapkan karya yang sesuai seperti laporan, dan membantu mereka untuk berbagi tugas dengan temannya dan **menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah** yaitu seorang guru membantu siswa untuk melakukan refleksi atau evaluasi terhadap penyelidikan mereka dan proses yang mereka gunakan.

2. Penerapan model *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SDN Bilangan tahun pelajaran 2018/2019. Pernyataan tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa pada setiap siklus, dimana pada pra siklus persentase ketuntasan klasikal siswa 16,67% dengan nilai rata-rata 45,83. Hasil tersebut meningkat pada siklus I menjadi 33,33% dengan nilai rata-rata 57,08. Peningkatan hasil belajar yang sangat signifikan terjadi pada siklus II, dimana ketuntasan hasil belajar siswa hingga mencapai 75% dengan nilai rata-rata 72,50 dan hasil tersebut sudah cukup memenuhi harapan peneliti dalam menetapkan persentase ketuntasan hasil belajar siswa yaitu 75% siswa mencapai nilai KKM 70.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti menyarankan beberapa hal yang nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain:

1. Guru harus senantiasa belajar dan benar-benar memahami materi yang akan diajarkan, agar tidak ada penyesatan intelektual pada siswa nantinya.
2. Guru harus mengajar sepenuh hati agar dapat menjalin kedekatan emosional dengan siswa.
3. Guru harus mengubah paradigma pembelajaran lama dan menjadikan siswa sebagai (student centre), agar siswa lebih terlihat aktif dan antusias.
4. Guru selalu bersedia mendampingi siswa, terutama siswa dengan tingkat intelektual di bawah rata-rata.
5. Guru hendaknya membiasakan siswa berkelompok, agar tercipta keluarga belajar yang harmonis.
6. Guru hendaknya memiliki inisiatif baru, meningkatkan kreatifitas dan selalu berinovasi demi kemajuan kualitas pembelajaran dengan memilih serta mempelajari model-model pembelajaran yang efektif sebagai terobosan. Model *problem based learning* merupakan salah satu alternatif yang bisa dipilih untuk mengatasi masalah pembelajaran terutama mata pelajaran matematika.
7. Sekolah hendaknya mampu mengupayakan dan melengkapi sarana prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran nantinya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.